



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



money keg. UPPD poktan harapan maju kec. cigugur
-7°38'27", 108°35'51", 515.0m, 191"
12 Apr 2018 10:05:15



tanaman cabe kel. girikarya kec. Langkaplancar
-7°31'53", 108°23'57", 515.0m, 191"
2 Mei 2018 13:36:06



RJI poktan Fuji Rahayu kec. padaherang
51"
11 Jul 2018 14:14:57

**DINAS PERTANIAN
KABUPATEN PANGANDARAN**

JALAN RAYA CIJULANG, DESA KARANGBENDA, KECAMATAN PARIGI
FAX: 0265-2640200,

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Alloh SWT, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2018 dapat terselesaikan. Dinas Pertanian terus berupaya melakukan pembenahan, perubahan dan penyempurnaan dalam segala bidang untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan yaitu Meningkatnya Produksi Pertanian. Sasaran Strategis tersebut tercantum pada Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran, yang merupakan representasi dari RPJMD Kabupaten Pangandaran.

Dalam mendukung Visi Kabupaten Pangandaran, **“Kabupaten Pangandaran Sebagai Tujuan Wisata Berkelas Dunia”** Tugas, Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran mewujudkan kinerja yang mendukung terhadap Misi Kabupaten Pangandaran, Yaitu :

-) Misi Ke 1 **“Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel, bersih dan melayani”**. Misi Kesatu Dimaksudkan untuk Menciptakan Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel, Birokrasi yang Efektif dan Efisien serta Birokrasi yang memiliki pelayanan publik yang berkualitas.
-) Misi Ke 6 **“Membangun Perekonomian yang Tangguh, Maju, Berkeadilan dan Berkelanjutan”**. Misi Keenam Dimaksudkan untuk meningkatkan kesempatan kerja dan perlindungan tenaga kerja, menciptakan iklim usaha yang kondusif, mengembangkan koperasi dan UMKM, mewujudkan pariwisata yang berdaya saing dan berkelanjutan, meningkatkan ketahanan pangan, serta mengembangkan sistem pembiayaan daerah terpadu.

Laporan kinerja Instansi Pemerintah disusun dengan menggunakan pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Penetapan Kinerja (Tapkin) Tahun 2018. Penyusunan LKIP ini merupakan gambaran capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran selama tahun 2018. Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Dinas Pertanian adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban pencapaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran dalam pelaksanaan setiap program dan kegiatan yang telah ditetapkan.

Capaian kinerja sasaran dan akuntabilitas keuangan Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran selama tahun 2018 secara keseluruhan termasuk pada kategori **Sangat Baik/ Berhasil**, namun ada beberapa hal yang menjadi bahan evaluasi, serta hasil capaian tersebut masih harus ditingkatkan pada tahun yang akan datang, sehingga tercapai kinerja yang lebih berprestasi.

Parigi, Januari 2019

The stamp is circular with a double border. The outer border contains the text 'PEMERINTAH KABUPATEN PANGANDARAN' at the top and 'DINAS PERTANIAN' at the bottom, separated by two stars. The inner circle contains the text 'DINAS PERTANIAN' in the center. A signature is written over the stamp.
**KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN PANGANDARAN**
SUTRIAMAN, A.Pi
Pembina Utama Muda IV/c
NIP. 19631005 198703 1 018

DAFTAR ISI

	Uraian	Hal
IKHTISAR EKSEKUTIF		
KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		ii
DAFTAR TABEL		iv
DAFTAR LAMPIRAN		V
BAB I. PENDAHULUAN		1
1. Latar Belakang		1
2. Dasar Hukum		3
3. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas		3
a. Sumberdaya Manusia		4
b. Sarana dan Prasarana		5
c. Sumberdaya Keuangan		10
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA		12
1. Perencanaan		12
A. Rencana Strategis		12
B. Perencanaan Kinerja Tahun 2018		18
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2018		22
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA		26
1. Capaian Kinerja Organisasi		20
A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018		27
B. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018 dengan Tahun 2017		33
C. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018 dengan Target Jangka Menengah (Renstra)		36
D. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018 dengan Standar Nasional		37
E. Analisis Penyebab Penurunan Kinerja dan Solusi yang telah dilakukan		38
F. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya		41
G. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Target Kinerja		45
2. Realisasi Anggaran		48

(1) Realisasi Anggaran Belanja Tidak Langsung	48
(2) Realisai Anggaran Belanja Langsung	49
BAB IV. PENUTUP	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

	Uraian	Hal
Tabel 1.	Sumberdaya Manuasia berdasarkan Pendidikan Formal pada Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran	5
Tabel 2.	Komposisi Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran	5
Tabel 3.	Tanah	6
Tabel 4.	Gedung dan Bangunan	6
Tabel 5.	Bangunan Air/Jalan	7
Tabel 6.	Peralatan dan Mesin	9
Tabel 7.	Sumberdaya Keuangan Dinas Pertanian Kab. Pangandaran.....	11
Tabel 8.	Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Pertanian Sebelum Perubahan.....	13
Tabel 9.	Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Pertanian Setelah Perubahan.....	14
Tabel 10.	Keterkaitan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran	15
Tabel 11.	Rencana Kinerja Dinas Pertanian Kab. Pangandaran	15
Tabel 12.	Indikator Kinerja Utama Setelah Perubahan	17
Tabel 13.	Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2018 s.d 2021	
Tabel 13.	Perjanjian Kinerja Tahun 2018 Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran	17
Tabel 14	Keterkaitan Tujuan, Sasaran, Strategi Dan Kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran	18
Tabel 15	Kebijakan dan Program Prioritas	19
Tabel 16	Indikator Kinerja Dinas Pertanian yang Mengaju pada Tujuan dan Sasaran RPJMD	19
Tabel 17.	Rencana Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2018	20
Tabel 18.	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2018.....	23
Tabel 19.	Pengukuran Capaian Kinerja SKPD	28
Tabel 20.	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018 dengan Tahun 2017	33
Tabel 21.	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018 dengan Target Jangka Menengah (Renstra)	36
Tabel 22.	Perbandingan Capaian Kinerja dengan Standar Nasional	37
Tabel 23.	Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya	43
Tabel 24.	Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan	45

Pencapaian Target Kinerja

Tabel 25. Realisasi Anggaran Belanja Tidak Langsung Dinas Pertanian Tahun 2018 48

Tabel 26. Realisasi Anggaran Belanja Langsung Dinas Pertanian Tahun 2018 49

BAB I PENDAHULUAN

1. *Latar Belakang*

Arah kebijakan pembangunan pertanian di Kabupaten Pangandaran dititikberatkan pada: (1) Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia Pertanian, (2) Meningkatkan Efisiensi dalam Usaha Pertanian serta mengembangkan potensi agrowisata, (3) Meningkatkan Produksi Pertanian, (4) Meningkatkan Usaha Pertanian, (5) Memfasilitasi sarana dan prasarana produksi pertanian, serta (6) Membuka peluang pasar dan distribusi produk. Kebijakan tersebut diformulasikan untuk menyelesaikan beberapa tantangan yang mempengaruhi proses pembangunan pertanian di Kabupaten Pangandaran.

Beberapa factor lingkungan internal maupun eksternal yang teridentifikasi berpengaruh dominan terhadap proses pembangunan pertanian di Kabupaten Pangandaran, adalah sebagai berikut: (1) belum tercapainya sasaran produksi dan produktivitas komoditi pertanian, (2) belum optimalnya sinergitas sinkronisasi dalam rangka peningkatan produksi dan produktivitas antara Kabupaten dengan Provinsi, (3) Belum Optimalnya sinergitas koordinasi antara tingkat kabupaten dengan tingkat lapangan.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran telah menetapkan kebijakan, program dan kegiatan sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran periode 2016-2021 yang telah direvisi. Kebijakan program dan kegiatan tersebut telah dijabarkan setiap tahun dalam Dokumen Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) sebagai pedoman dalam perjanjian kinerja (PK) pada Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran. Pada akhir periode anggaran, program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2018 akan dievaluasi dan dianalisis capaian sasaran kegiatan sebagai hasil kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran untuk selanjutnya menjadi bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas.

Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Dinas Pertanian adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban pencapaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran dalam pelaksanaan setiap program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Dalam perspektif yang lain

Laporan Kinerja merupakan alat kendali, penilai kinerja secara kuantitatif dan sebagai wujud transparansi pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dalam rangka menuju perwujudan Good Governance. Laporan Kinerja adalah laporan tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi. Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah untuk mengetahui pencapaian tujuan dan sasaran strategis Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2018 sehingga dari laporan ini diharapkan dapat diperoleh suatu simpulan pencapaian kinerja atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta dapat dipergunakan sebagai masukan dalam rangka Peningkatan Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran.

Informasi kinerja seluruh Instansi Pemerintah wajib disampaikan kepada unit kerja yang berbeda pada tingkat lebih tinggi yang berjenjang sebagaimana telah diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja dimaksudkan untuk memenuhi dua kebutuhan. Pertama, sebagai media pertanggungjawaban kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders). Kedua, sebagai sarana untuk mengevaluasi capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Pangandaran secara berkelanjutan dalam rangka memperbaiki kinerja di masa yang akan datang. Peranan LKIP ini menjadi sangat penting untuk mengukur apakah sasaran, program dan kegiatan yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan Tahun 2018 tercapai atau tidak.

2. Dasar Hukum

Acuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2018 :

1. Tap MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme;

2. Undang-undang Nomor 28 tahun 1999, tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, tentang system Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
6. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Bupati Pangandaran Nomor 41 Tahun 2016, tentang Organisasi dan Tata Kerja Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pangandaran;
8. Peraturan Bupati Pangandaran Nomor 61 Tahun 2016, tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Unsur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran.

3. **Tugas Pokok dan Fungsi**

Tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran mengacu pada Peraturan Bupati Pangandaran Nomor: 61 Tahun 2018 tentang tugas, fungsi dan tata kerja unsur organisasi adalah sebagai berikut:

- (1). Susunan Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran terdiri dari :
 - a. Kepala Dinas
 - 1). Sekretariat, terdiri dari :
 - 1) Sub Bagian Kepegawaian dan Umum;
 - 2) Sub Bagian Program dan Keuangan;
 - 2). Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, terdiri dari :
 - 1) Seksi Perbenihan dan Perlindungan
 - 2) Seksi Produksi
 - 3) Seksi Pengolahan dan Pemasaran

- 3). Bidang Perkebunan, terdiri dari :
 - 1) Seksi Perlindungan dan Pembenihan
 - 2) Seksi Produksi
 - 3) Seksi Pengolahan dan Pemasaran
- 4). Bidang Penyuluhan Pertanian, terdiri dari :
 - 1) Seksi Kelembagaan dan Ketenagaan;
 - 2) Seksi Metode dan Informasi;
- 5). Bidang, Peternakan terdiri dari :
 - 1) Seksi Perbibitan dan Produksi
 - 2) Seksi Kesehatan Hewan
 - 3) Seksi Kesehatan masyarakat veteriner, Pengolahan dan Pemasaran

(2). Potensi Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran

Beberapa potensi yang dimiliki Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran antara lain:

a. Sumber Daya Manusia

Pencapaian target dan sasaran program dan kegiatan dipengaruhi oleh faktor internal yaitu Sumberdaya Manusia, kualitas dan manajemen SDM yang baik akan mampu mengoptimalkan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Sumberdaya Manusia yang dimiliki Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Sumber Daya Manusia Berdasarkan Pendidikan Formal pada Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran

Status	Jumlah (Orang)							JUMLAH
	S3	S2	S1/D4	D3	SLTA	SLTP	SD	
PNS	-	10	9	-	5	-	-	24
Penyuluh Pertanian (PP)	-	-	11	2	3	-	-	16
THL/Paramedik Veteriner/ Inseminator	-	-	9	8	25	-	-	42
Sukwan	-	3	27	2	13	-	-	45
TOTAL		13	55	12	34	-	-	127

Tabel 2. Komposisi Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran

Golongan	Jumlah (Orang)	Eselon	Jumlah (Orang)
Gol I	-	Eselon I	
Gol II	6	Eselon II	1
Gol III	25	Eselon III	4
Gol IV	9	Eselon IV	11

Jumlah pegawai negeri sipil (PNS) dan Tenaga Kerja Sukarelawan (TKS) di Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran sebanyak 131 orang. Tersebar di bagian sekretariat dan 4 (empat) bidang, tenaga penyuluh pertanian dan inseminator.

b. Sarana dan Prasarana

Hasil pemutakhiran data Inventaris dan peralatan kantor setelah pemisahan dinas, sarana dan prasarana yang dimiliki terdiri dari meubelair, peralatan komputer serta peralatan kantor lainnya yang diperoleh dari pengadaan anggaran rutin dan anggaran pembangunan.

Sarana dan prasarana yang mendukung kinerja Satuan Perangkat Dinas Pertanian dalam pelaksanaan kegiatan meliputi sarana kendaraan dan sarana yang lain. Sarana dan Prasarana yang dimiliki Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran, yaitu :

1. Tanah & Bangunan

Tabel 3. Tanah Yang Menjadi Aset Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran

NO	NAMA BARANG	ALAMAT LOKASI	LUAS (M ²)	STATUS
1.	Dinas Pertanian			
	Tanah			
1.	Tanah Bangunan Kantor Pemerintahan	BPP Cijulang, Desa Margacinta, Kec. Cijulang	568	MILIK DINAS
2.	Tanah kosong yang tidak diusahakan (blok bojong gebang desa wonoharjo)	Balai Benih, Desa Wonoharjo, Kec. Pangandaran	2.060	MILIK DINAS

Tabel 4. Gedung dan Bangunan

NO	NAMA BARANG	ALAMAT LOKASI	LUAS (M2)	STATUS
I	Dinas Pertanian			
	Bangunan Gedung			
1.	Bangunan Gedung Kantor Permanen	BPP Cijulang	110	MILIK DINAS
2.	Bangunan Gedung Kantor Permanen	BPP Cigugur	110	MILIK DINAS
3.	Bangunan Gedung Kantor Permanen	BPP Kalipucang	110	MILIK DINAS
4.	Bangunan Gedung Kantor Permanen	BPP Kec. Pangandaraan	110	MILIK DINAS
5.	Bangunan Gedung Kantor Permanen	BPP Kec. Langkaplancar	110	MILIK DINAS
6.	Bangunan Gedung Kantor Permanen	BPP Kec. Mangunjaya	110	MILIK DINAS
7.	Bangunan Gedung Kantor Permanen	BPP Kec. Sidamulih	110	MILIK DINAS
8.	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Desa Bangunjaya Langkaplancar	110	MILIK DINAS
9.	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Jln. Raya Kalipucang Pangandaran	110	MILIK DINAS
10.	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Jln. Raya Padaherang Pangandaran	110	MILIK DINAS
11.	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Jln. Raya Pangandaran	110	MILIK DINAS
12.	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Kecamatan Cimerak	110	MILIK DINAS
13.	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Desa Margacinta Kec. Cijulang	-	MILIK DINAS
14.	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Desa wonoharjo, Kec. Pangandaran	240	MILIK DINAS
15.	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Desa wonoharjo, Kec. Pangandaran	18,80	MILIK DINAS
16.	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Desa wonoharjo, Kec. Pangandaran	66	MILIK DINAS
17.	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Desa wonoharjo, Kec. Pangandaran	201,25	MILIK DINAS
18.	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Desa wonoharjo, Kec. Pangandaran	577	MILIK DINAS
19.	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	Desa wonoharjo, Kec. Pangandaran	12	MILIK DINAS
16.	Bangunan Gedung Lain-lain	Desa Sindangsari Kec. Cimerak		MILIK DINAS

NO	NAMA BARANG	ALAMAT LOKASI	LUAS (M2)	STATUS
17.	Bangunan Gedung Instalasi Permanen	Desa Wonoharjo Kec. Pangandaran		MILIK DINAS
18.	Bangunan Gedung Instalasi Permanen	Kec. Padaherang		MILIK DINAS
19.	Bangunan Gedung Laboratorium Lain-lain	Kec. Cijulang		MILIK DINAS
20.	Bangunan Gedung Laboratorium Lain-lain	Kec. Mangunjaya		MILIK DINAS
21.	Bangunan Gedung Laboratorium Lain-lain	Kec. Sidamulih		MILIK DINAS
22.	Bangunan Rumah Sakit Hewan	Desa Wonoharjo Kec. Pangandaran	64	MILIK DINAS
23.	Bangunan Gedung Tempat Pertemuan Permanen	Kec. Pangandaran		MILIK DINAS
24.	Bangunan Gedung Tempat Pertemuan Permanen	Kec. Parigi		MILIK DINAS
25.	Bangunan Kandang Hewan / Ternak Permanen	Kec. Cijulang		MILIK DINAS

Tabel 5. Peralatan dan Mesin

NO	NAMA BARANG	LOKASI	M2
1	Dinas Pertanian		
	Jalan dan Jembatan		
	- Jalan Desa Lain-lain	Desa Kertaratu, Kec Sidamulih	
	- Jalan Desa Lain-lain	Desa Maruyungsari Kec Padaherang	
	- Jalan Desa Lain-lain	Mangunjaya	
	- Jalan Lingkungan/ Halaman	Desa Wonoharjo, Kec. Pangandaran	
	- Jalan Produksi	Mangunjaya	
	- Jalan Produksi	Desa Maruyungsari Kec Padaherang (Paket II)	
	- Jalan Produksi	Desa Pasir Geulis, Kecamatan Padaherang	
	- Jalan Produksi	Dusun Bantarsari, Desa Kertajaya, Kec. Mangunjaya	
	- Jalan Produksi	Desa Gimbai, Mangunjaya	
	- Jalan Produksi	Desa Maruyungsari Kec Padaherang (Paket I)	
	- Jalan Produksi	Dusun Mekarjaya, Paledah, Kec. Padaherang	

NO	NAMA BARANG	LOKASI	M2
	- Jalan Produksi	Dusun Sukajadi, Desa Sukanagara, Kec. Padaherang (Paket I)	
	- Jalan Produksi	Dusun Sukajadi, Desa Sukanagara, Kec. Padaherang (Paket II)	
	- Jalan Produksi	Kec. Parigi	
	Bangunan Air/ Irigasi		
	- Saluran tertier	Cigugur	
	- Saluran tertier	Desa Bangunjaya, Kec. Langkap Lancar	
	- Saluran tertier	Desa Ciganjeng, Kec. Padaherang	
	- Saluran tertier	Desa Cimindi, Kec. Cigugur	
	- Saluran tertier	Desa Pangkalan, Langkap Lancar	
	- Saluran tertier	Desa Sukamulya, Langkap lancar	
	- Saluran tertier	Langkap lancer	
	- Bangunan Pengaman Irigasi Lain-lain	Poktan Karya Mukti III, desa Jangraga Kec. Mangunjaya	
	- Bangunan Pengaman Irigasi Lain-lain	Poktan Karya Mukti III, desa Jangraga Kec. Mangunjaya	
	- Bangunan Pelengkap Irigasi Lain-lain	Desa Bangun Jaya, Kec. Langkap Lancar	
	- Bendungan Dengan Pompa	Kalipucang	
	- Saluran Drainase	Desa Wonoharjo, Kec. Pangandaran	
	- Sumber dengan pompa	Langkap Lancar	

Tabel 6. Peralatan dan Mesin

NO	NAMA BARANG	JUMLAH
1	Dinas Pertanian	481
	Alat-alat Besar	17
	- Portable Water Pump	5
	- Stationary Water Pump	12
	Alat-alat Angkutan	64
	- Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah)	2
	- Pick Up	1
	- Sepeda Motor	55
	- Kendaraan Bermotor Beroda Tiga Lain-lain	6
	Alat Bengkel dan Alat Ukur	17
	- Mesin Jahit Terpal	1
	- Quasi Peak Meter	9

NO	NAMA BARANG	JUMLAH
	- Global Positioning System (GPS)	2
	- Air Conditioning Unit	2
	- Alat Timbangan Lain-lain	1
	- Anak Timbangan Tembaga Kantor Tingkat III	2
	Alat Pertanian	16
	- Traktor Tangan dengan peralatannya	2
	- Insemination Gun	5
	- Alat Processing Lain-lain	1
	- Rak-rak Penyimpanan	1
	- Alat Pasca Panen Lain-lain	3
	- Perangkap Lainnya	3
	- Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	1
	Alat Kantor dan Rumah Tangga	318
	- Rak Besi/Metal	1
	- Rak Kayu	3
	- Filling Besi/Metal	7
	- Brand Kas	1
	- Alat Penghancur Kertas	6
	- White Board	10
	- Kursi Besi/Metal	12
	- Meja Tulis	2
	- Kursi Putar	1
	- Meja Komputer	1
	- Tenda	11
	- Meja Biro	27
	- Kursi Kerja	53
	- AC Unit	5
	- Sound System	1
	- Megaphone	14
	- Camera Film	11
	- Plang Instansi	1
	- P.C Unit/ Komputer PC	6
	- Lap Top	26
	- Note Book	15
	- Printer	32
	- Computer Compatible	2
	- Printer	6
	- Scanner	1
	- Peralatan Personal Komputer Lain-lain	1
	- Meja Kerja Pejabat Eselon III	5
	- Meja Kerja	45
	- Meja Tamu Ruang Tunggu Pejabat Eselon II	1
	- Kursi Kerja Pejabat Eselon II	2

NO	NAMA BARANG	JUMLAH
	- Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	6
	- Lemari dan Arsip Pejabat Lain-lain	3
	Alat Studio dan Alat Komunikasi	33
	- Proyektor + Attachment	14
	- Layar Proyektor	1
	- Camera Electronic	2
	- Printer	4
	- Sound System	1
	- Facsimile	2
	- Wireless Amplifier	9
	Alat Laboratorium	15
	- Soiltes	5
	- TV Monitor	1
	- Hammer Mill	1
	- Container N2 Cair	3
	- Meja Kerja	2
	- Moisture Tester	1
	- Glassware Plastik/Utensils Lain-lain	2
	Alat-alat Perenjataan/Keamanan	1
	- CCTV	1

c. Sumber Daya Keuangan

Sumber anggaran Pelaksanaan Program/kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun Anggaran 2018 berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan dana pembangunan yang berasal dari pusat, provinsi dan kabupaten.

Dana yang berasal dari Pusat yaitu Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Tugas Pembantuan serta DBHCHT (Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau). Sementara dari Kabupaten Pangandaran berupa Dana Alokasi Umum, sedangkan dari provinsi berupa APBD Provinsi dan Dana Dekonsentrasi.

Total Anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp.13.013.177.239,- yang terdiri dari :

- 1) Belanja Tidak Langsung (Gaji Pegawai) sebesar Rp 3.857.600.401,-.
- 2) Belanja Langsung sebesar Rp 9.155.576.838,-.

Belanja Langsung Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun Anggaran 2018 terdiri dari Dana Alokasi Umum (DAU) sebesar Rp 2,704.757.138.00, Dana Alokasi

Khusus (DAK) Bidang Pertanian sebesar Rp 1.575.387.000,-, Bantuan Provinsi Rp 3,714,000,000.00,- serta Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) Rp.1,161.432.700,.

**Tabel 7. Sumberdaya Keuangan Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran
(Belanja Langsung)**

NO	SUMBER KEUANGAN	ANGGARAN	REALISASI		SISA ANGGARAN
			TOTAL	%	
1.	APBD II	2.704.757.138	2.309.464.713	85%	395.292.425
2.	BANPROV	3.714.000.000	3.500.287.544	94%	213.712456
3.	DAK	1.575.387.000	1.573.323.000	99.87%	2.064.000
4.	DBHCHT	1.161.432.700	1.151.454.700	99%	9.978.000

BAB II PERENCANAAN KINERJA

1.

Perencanaan

A. Rencana Strategis

Menyesuaikan dengan perubahan RPJMD Kabupaten Pangandaran Tahun 2016-2021, Renstra Dinas Pertanian Tahun 2016-2021 mengalami beberapa perubahan diantaranya pada tujuan dan sasaran. Renstra merupakan Dokumen Perencanaan Jangka Menengah yang dijabarkan dalam Dokumen Rencana Kerja Tahunan (Renja) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran tahun 2018.

Dalam mendukung Visi Kabupaten Pangandaran, **“Kabupaten Pangandaran Sebagai Tujuan Wisata Berkelas Dunia”** Tugas, Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran mewujudkan kinerja yang mendukung terhadap Misi Kabupaten Pangandaran, Yaitu :

-) Misi Ke 1 **“Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel, bersih dan melayani”**. Misi Kesatu Dimaksudkan untuk Menciptakan Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel, Birokrasi yang Efektif dan Efisien serta Birokrasi yang memiliki pelayanan publik yang berkualitas.
-) Misi Ke 6 **“Membangun Perekonomian yang Tangguh, Maju, Berkeadilan dan Berkelanjutan”**. Misi Keenam Dimaksudkan untuk meningkatkan kesempatan kerja dan perlindungan tenaga kerja, menciptakan iklim usaha yang kondusif, mengembangkan koperasi dan UMKM, mewujudkan pariwisata yang berdaya saing dan berkelanjutan, meningkatkan ketahanan pangan, serta mengembangkan sistem pembiayaan daerah terpadu.

Dalam Upaya mendukung misi tersebut Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran menyusun Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran sebagai berikut :

Tabel 8. Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Pertanian Sebelum Perubahan

No.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
1	Meningkatkan Kualitas SDM Aparatur Pertanian	Tata Kelola Dinas Pertanian	Nilai Sakip (Renstra, Penilaian Kinerja, Pengendalian, dan lain-lain)(%)
			Meningkatnya Penerapan LPSE dalam Pengadaan Barang dan Jasa (Paket) sesuai dengan SOP
			Persentase (%) Penanganan Tindak Lanjut Temuan BPK
			Evaluasi dan Penilaian Terhadap Kinerja Pelayanan
2	Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Petani	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Meningkatnya Indeks Nilai Tukar Petani (Nilai)
3	Meningkatkan Nilai Tambah Pertanian	Meningkatnya Penerapan Teknologi Pertanian	Jumlah Kelompok Tani Menggunakan Teknologi Tepat Guna
		Meningkatnya Kelompok Usaha Yang Berbasis Agribisnis dan Agroindustri	Jumlah Pelaku Usaha Berbasis Agrobisnis
			Promosi Produksi Pertanian
4	Meningkatkan Produksi Pertanian	Tercapainya Produksi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura:)Padi)Jagung)Kedele)Durian)Manggis)Jahe)Laos)Kencur)Kapulaga)Cabai Merah)Buncis)Tomat)Cabe Rawit
			Produksi Tanaman Perkebunan :)Kelapa)Karet)Cengkeh)Pala)Tembakau)Kakao)Kopi
			Produksi Hasil Peternakan :)Daging Sapi)Daging Kambing

No.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
)Daging Domba)Daging Ayam Buras)Daging Ayam Ras)Daging Itik)Daging Puyuh)Telur Ayam Buras)Telur Ayam Ras)Telur Itik)Telur Puyuh

Adanya Peraturan Bupati Pangandaran Nomor 34.A Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2016 mengenai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021 maka tujuan dan sasaran Renstra Dinas Pertanian mengalami perubahan sebagai penyesuaian terhadap Perubahan RPJMD tahun 2016-2021. Adapun Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian setelah mengalami perubahan adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Pertanian Setelah Perubahan

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN
1	Mewujudkan Reformasi Birokrasi	Nilai AKIP Dinas Pertanian	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	Nilai AKIP Dinas Pertanian
2	Meningkatnya Produktivitas Pertanian	Persentase Peningkatan Produktivitas	Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi

Untuk mengetahui keterkaitan antara Tujuan, Sasaran, Strategi serta Kebijakan dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 10. Keterkaitan Tujuan, Sasaran, Strategi Dan Kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Misi 1 : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel, bersih dan melayani			
Mewujudkan Reformasi Birokrasi	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas	Meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Peningkatan akuntabilitas dan penguatan evaluasi atas akuntabilitas kinerja

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
	Pertanian	(AKIP) PD Pertanian	PD Pertanian
Misi 6 : Membangun Perekonomian Yang Tangguh, Maju, Berkeadilan dan Berkelanjutan			
Meningkatnya Produktivitas Pertanian	Meningkatnya Produksi Pertanian	1. Peningkatan kemampuan kelembagaan petani	1. Meningkatkan Peran dan Kemampuan Usaha Petani
		2. Peningkatan daya saing dan nilai tambah	2. Pembangunan Sentra - Sentra Komoditi Berbasis Kelompok Tani
		3. Peningkatan produksi dan produktivitas pertanian	3. Peningkatan Produksi Melalui Intensifikasi dan Ekstentifikasi

B.Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama

Dalam Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Dinas, diperlukan alat ukur untuk mengetahui kinerja suatu Perangkat Daerah, yang disebut dengan indikator kinerja. Penetapan Indikator kinerja bertujuan untuk memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah. Hal ini ditunjukkan oleh akumulasi pencapaian indikator outcome program setiap tahun atau indikator capaian yang bersifat mandiri setiap tahun sehingga kondisi kinerja yang diinginkan pada akhir periode Renstra dapat dicapai.

Tabel 11. INDIKATOR KINERJA UTAMA SEBELUM PERUBAHAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
1.	Tata Kelola Dinas Pertanian	1. Nilai SAKIP (Renstra, Penilaian Kinerja, Kontrak Kinerja, Pengendalian, dan lain-lain) (%)
		2. Meningkatnya Penerapan LPSE dalam Pengadaan Barang dan Jasa (Paket) sesuai dengan SOP
		3. Persentase (%) Penanganan Tindak lanjut temuan BPK
		4. Evaluasi dan Penilaian terhadap Kinerja Pelayanan
2.	Meningkatnya kesejahteraan petani	1. Meningkatnya indeks nilai tukar petani (nilai)
3.	Meningkatnya penerapan teknologi pertanian	1. Jumlah Kelompok Tani menggunakan Teknologi tepat guna
4.	Meningkatnya kelompok usaha yang berbasis agribisnis dan agroindustri (Kelompok)	1. Jumlah pelaku usaha berbasis agribisnis
		2. Promosi produksi Pertanian
5.	Tercapainya produksi pertanian, Perkebunan dan Peternakan	1. Produksi tanaman pangan dan hortikultura:
		ZPadi
		ZJagung

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
		ZKedelai
		ZDurian
		ZManggis
		ZJahe
		ZLaos
		ZKencur
		ZKapulaga
		ZCabai Merah
		ZBuncis
		ZTomat
		ZCabe Rawit
		2.Produksi tanaman perkebunan :
		ZKelapa
		ZKaret
		ZCengkeh
		ZPala
		ZTembakau
		ZKakao
		ZKopi
		3.Produksi hasil peternakan :
		ZDaging Sapi
		ZDaging Kambing
		ZDaging Domba
		ZDaging Ayam Buras
		ZDaging Ayam Ras
		ZDaging Itik
		ZDaging Puyuh
		ZTelur Ayam Buras
		ZTelur Ayam Ras
		ZTelur Itik
		ZTelur Puyuh

berdasarkan Peraturan Bupati Pangandaran Nomor 34.A Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2016 mengenai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021, telah ditetapkan IKU sebagai berikut :

Tabel 12. INDIKATOR KINERJA UTAMA SETELAH PERUBAHAN

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN/ FORMULASI	SUMBER DATA
1	2	3	4	5	6
MISI KESATU : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Akuntabel, Bersih dan Melayani					
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	Nilai AKIP Dinas Pertanian	Nilai	-	Inspektorat
MISI KEENAM : Membangun Perekonomian Yang Tangguh, Maju, Berkeadilan dan Berkelanjutan					
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi	%	$\frac{\text{Produksitahun (n)} - \text{Produksitahun (n-1)}}{\text{Produksitahun (n-1)}} \times 100\%$	Dinas Pertanian

Tabel 13. TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA
TAHUN 2018 SD 2021

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-			
						2018	2019	2020	2021
1	Meningkatnya Produktivitas Pertanian	Persentase Peningkatan Produktivitas			%	2	2	2	2
			Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi	%	2	2	2	2

Untuk mengetahui keterkaitan antara Tujuan, Sasaran, Strategi serta Kebijakan dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 14. Keterkaitan Tujuan, Sasaran, Strategi Dan Kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran

Misi 1 : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Akuntabel, Bersih dan Melayani			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Mewujudkan Reformasi Birokrasi	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	Meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) PD Pertanian	Peningkatan akuntabilitas dan penguatan evaluasi atas akuntabilitas kinerja PD Pertanian
Misi 6: Membangun Perekonomian Yang Tangguh, Maju, Berkeadilan dan Berkelanjutan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatnya Produktivitas Pertanian	Meningkatnya Produksi Pertanian	1. Peningkatan kemampuan kelembagaan petani	1. Meningkatkan Peran dan Kemampuan Usaha Petani
		2. Peningkatan daya saing dan nilai tambah	2. Pembangunan Sentra - Sentra Komoditi Berbasis Kelompok Tani
		3. Peningkatan produksi dan produktivitas pertanian	3. Peningkatan Produksi Melalui Intensifikasi dan Ekstentifikasi

2. Perencanaan Kinerja Tahun 2018

Rencana Kinerja tahunan merupakan penjabaran dari Rencana Strategis 5 (lima) tahunan pada Dinas Pertanian. Akuntabilitas merupakan suatu bentuk perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Hal ini dapat dijadikan input untuk menghasilkan kebijakan serta program dan kegiatan tahun selanjutnya.

Tabel 15. Kebijakan dan Program Prioritas

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM PRIORITAS
1.	Peningkatan akuntabilitas dan penguatan evaluasi atas akuntabilitas kinerja PD Pertanian	1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran 2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan
2.	Meningkatkan peran dan kemampuan usaha tani	4. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan
3.	Pengembangan sentra-sentra komoditi berbasis kelompok tani	5. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan
4.	Peningkatan produksi melalui intensifikasi dan ekstensifikasi	6. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan

Berikut ditampilkan indikator kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. Indikator kinerja Dinas Pertanian yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD ini ditampilkan dalam table berikut:

Tabel 16. Indikator Kinerja Dinas Pertanian yang Mengaju pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap tahun			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			2018	2019	2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Urusan Pilihan Pertanian						
1	Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	Meningkatnya Kemitraan Usaha Tani (Kerjasama)	5	5	5	5	5
2	Program peningkatan	Meningkatnya	3	3	3	3	3

No	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap tahun			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			2018	2019	2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	produksi pertanian/perkebunan	Produksi Tanaman Pangan & Hortikultura (%)					
		Meningkatnya Produksi Komoditi Peternakan (%)	0,85	0,85	0,85	0,85	0,85
		Menurunnya Kasus Penyakit Ternak (%)	4	8	9	10	10
		Meningkatnya Produksi Komoditi Perkebunan (%)	4	4	4	4	4
3	Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan	Penumbuhan Kelompok Tani (%)	0,28	0,75	0,37	0,09	0,09
		Meningkatnya Klasifikasi/Kelas Kelompok Tani (%)	20	272	137	60	60

Tabel 17. Rencana Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2018

PROGRAM	KEGIATAN
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Jasa Surat Menyurat
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
	Penyediaan Makanan dan Minuman
	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
	Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor
	Penyediaan Jasa Penunjang Kegiatan Perkantoran Dan Rumah Tangga
Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	

PROGRAM	KEGIATAN
	Penyediaan Alat Tulis Kantor
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
	Pengadaan Mebeleur
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor
	Penyediaan Gedung Kantor
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
	Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran
	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
	Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan SKPD
	Penyelenggaraan Pengelolaan Sistem Informasi Keuangan Daerah
	Penyelenggaraan Pengelolaan Sistem Informasi Barang Daerah
Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan	Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah
	Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian (Banprov)
	Fasilitas Sarana dan Kelembagaan Unit Pemasaran Poktan/Gapoktan (UPPG) (Banprov)
Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Komisi Pengawas Penyedia Pupuk dan Pestisida
	Penyusunan Statistik Perkebunan
	Monitoring dan Evaluasi UPSUS PAJALE
	Monitoring dan Evaluasi UPSUS Cabe
	Pendukung Cetak Sawah Baru
	Pengembangan Sumber-sumber Air (Pembangunan/Rehabilitasi Dam Parit) (DAK)
	Pengembangan Tanaman Jeruk (Banprov)
	Pengembangan Tanaman Manggis dan Tanaman Durian (Banprov)
	Pengembangan Budidaya Tanaman Cabai (Banprov)
	Pengadaan Benih dan Pengadaan Pestisida (Banprov)
	Pengembangan Pos Penyuluhan Pedesaan (Posluhdes) (Banprov)
	Penanganan Panen dan Pasca Panen Bahan Baku DBHCHT
	Pembangunan Saluran Air (DBHCHT)

PROGRAM	KEGIATAN
	Pembuatan Sumur Bor/Pantek (DBHCHT)
	Pembangunan Jalan Produksi (DBHCHT)
	Optimalisasi Data Peternakan
	Monitoring dan Evaluasi UPSUS Siwab
	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak
	Penyusunan Database Potensi Produk Pangan
Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/ Perkebunan Lapangan	Penyediaan Biaya Operasional Penyuluh Pertanian(BOP)
	Bantuan Operasional Penyuluh (banprov)

3. Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang pedoman penyusunan penetapan kinerja, perjanjian kinerja merupakan dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki instansi.

Dokumen penetapan kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan instansi pemerintah untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian realisasi kinerja dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan menilai keberhasilan organisasi.

Target Kinerja Program, Taret Kinerja Kegiatan dan Laporan Anggaran per sasaran secara rinci dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 18. Perjanjian Kinerja Tahun 2018
 PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2018
 KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN PANGANDARAN

A. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	Nilai AKIP Dinas Pertanian	Nilai	A
2.	Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi	%	2

B. KEGIATAN UTAMA DAN ANGGARAN

NO	KEGIATAN	ANGGARAN		KETERANGAN
1.	Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggul daerah	Rp	200.000.000	
2.	Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian (Banprov)	Rp	260.000.000	
3.	Fasilitas Sarana dan Kelembagaan Unit Pemasaran Poktan/Gapoktan (UPPG) (Banprov)	Rp	500.000.000	
4.	Komisi Pengawas Penyedia Pupuk dan Pestisida	Rp	61.000.000	
5.	Penyusunan Statistik Perkebunan	Rp	117.936.000	
6.	Monitoring dan Evaluasi UPSUS PAJALE	Rp	53.746.000	
7.	Monitoring dan Evaluasi UPSUS CABE	Rp	11.877.000	
8.	Pendukung Cetak Sawah Baru	Rp	85.433.000	
9.	Pengembangan Sumber-sumber Air (Pembangunan/Rehabilitasi DAM Parit) (DAK)	Rp	1.575.387.000	
10.	Pengembangan Tanaman Jeruk (Banprov)	Rp	550.000.000	
11.	Pengembangan Tanaman Manggis dan Tanaman Durian (Banprov)	Rp	500.000.000	

NO	KEGIATAN	ANGGARAN		KETERANGAN
12.	Pengembangan Budidaya Tanaman Cabai (Banprov)	Rp	800.000.000	
13.	Pangadaan Benih dan Pengadaan Pesticida (Banprov)	Rp	250.000.000	
14.	Pengembangan POS Penyuluhan (POSLUHDES) (Banprov)	Rp	770.000.000	
15.	Penyediaan Biaya Oprasional Penyuluh Pertanian (BOP)	Rp	766.984.000	
16.	Bantuan Oprasional Penyuluh (Banprov)	Rp	84.000.000	
17.	Pemeliharaan Kesehatan Dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	Rp	138.000.000	
18.	Optimalisasi Data Peternakan	Rp	124.000.000	
19.	Monitoring dan Evaluasi UPSUS SIWAB	Rp	19.847.000	
20.	Penyusunan Database Potensi Produk Pangan	Rp	117.058.000	
21.	Penanganan Panen dan Pasca Panen Bahan Baku (DBHCHT)	Rp	204.400.000	
22.	Pembangunan Saluran Air (DBHCHT)	Rp	198.100.000	
23.	Pembuatan Sumur Bor/Pantek (DBHCHT)	Rp	601.432.700	
24.	Pembangunan Jalan Produksi (BHCHT)	Rp	157.500.000	
	JUMLAH ANGGARAN (Rp)	Rp	8.147.601.620	

C. KEGIATAN PENDUKUNG DAN ANGGARAN

NO	KEGIATAN	ANGGARAN		KETERANGAN
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	Rp	3.999.000	
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Rp	94.800.000	
3.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Rp	17.500.100	
4.	Penyediaan alat tulis kantor	Rp	99.578.800	
5.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Rp	14.370.000	
6.	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Rp	6.500.500	
7.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Rp	26.182.500	
8.	Penyediaan makanan dan minuman	Rp	29.305.000	

NO	KEGIATAN	ANGGARAN		KETERANGAN
9.	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Rp	108.280.000	
10.	Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor	Rp	25.150.000	
11.	Penyediaan Jasa Penunjang Kegiatan Perkantoran dan Rumah Tangga	Rp	122.400.000	
12.	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Rp	38.795.919	
13.	Pengadaan mebeleur	Rp	41.650.000	
14.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Rp	56.693.906	
15.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Rp	53.171.500	
16.	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Rp	2.995.909	
17.	Penyediaan Gedung Kantor	Rp	120.000.000	
18.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Rp	20.000.000	
19.	Penyusunan laporan keuangan semesteran	Rp	1.345.000	
20.	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Rp	1.981.100	
21.	Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan SKPD	Rp	61.175.964	
22.	Penyelenggaraan Pengelolaan Sistem Informasi Keuangan Daerah	Rp	32.800.000	
23.	Penyelenggaraan Pengelolaan Sistem Informasi Barang Daerah	Rp	29.300.000	
	JUMLAH ANGGARAN (Rp)	Rp	1.007.975.216	
	TOTAL ANGGARAN (Rp)	Rp	9.155.576.838	

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

1. *Capaian Kinerja Organisasi*

Pengukuran kinerja sebagai alat manajemen untuk menilai keberhasilan dan kegagalan dalam penyelenggaraan strategi untuk mencapai tujuan organisasi. Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada tingkat sasaran. Nilai capaian kinerja sasaran diperoleh dari hasil perbandingan antara realisasi dengan target sasaran kinerja yang direncanakan dikali dengan 100%.

Kinerja (*Performance*) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran dan tujuan organisasi yang tertuang dalam Rencana Strategis. Sedangkan pengukuran kinerja adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, termasuk informasi atas: efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan barang dan jasa; kualitas barang dan jasa, hasil kegiatan dibandingkan dengan maksud yang diinginkan; dan efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan.

Akuntabilitas kinerja pada dasarnya merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Tingkat pencapaian sasaran dan tujuan (berhasil atau tidak) dapat diketahui melalui pengukuran kinerjanya.

Pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja. Pengukuran kinerja bagi suatu instansi pemerintah sangatlah penting karena disamping dapat digunakan sebagai upaya pengembangan strategi organisasi ke depan, secara teknis juga dapat dilihat sebagai suatu sistem penilaian dan penelusuran pelaksanaan pekerjaan dari masing-masing unit kerja yang ada di organisasi dalam rangka pengendalian fungsi-fungsi managerial secara komprehensif.

Sesuai dengan data kinerja tahunan sebagaimana terlihat pada tabel, maka sebaran nilai capaian kinerja sasaran yang direncanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran tahun 2018, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018

Metode yang digunakan untuk pengukuran capaian kinerja dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja ayau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja. Metode perbandingan capaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan antara rencana kerja yang diinginkan dengan realisasi kinerja yang dicapai SKPD. Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja yang terjadi serta tindakan perbaikan yang diperlukan dimasa mendatang.

Target kinerja indikator sasaran Dinas Pertanian Tahun 2018 sebesar 2% yang terdiri dari 3 program utama yang berisikan beberapa input kegiatan (berupa produksi dari tanaman yang diunggulkan di Lahan Pertanian di Kabupaten Pangandaran). Target ini merupakan persentase kenaikan produksi dari tahun sebelumnya. Penentuan target masing-masing komoditas ditentukan dengan menaikkan angka produksi sebesar 0,8% untuk komoditas Peternakan, 3% untuk komoditas Tanaman Pangan dan Hortikultura dan 4% untuk komoditas perkebunan, angka tersebut merupakan hasil dari perumusan kebijakan Kepala Dinas Pertanian beserta Bidang yang bertanggungjawab.

Terdapat 3 (tiga) program yang menjadi input untuk mencapai target indikator sasaran Meningkatnya Produksi Pertanian, yaitu: (1) Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi; (2) Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan; (3) Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/ Perkebunan Lapangan, dengan 31 komoditas yang diunggulkan. Adapun capaian kinerja tahun 2018 sesuai target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja yang telah ditetapkan dapat dilihat pada table di bawah ini:

**Tabel 19. Pengukuran Capaian Kinerja SKPD
Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2018**

Misi Kesatu : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Akuntabel, Bersih Dan Melayani

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASI NILAI AKIP 2017	REALISASI AKIP NILAI 2018	TARGET NILAI AKIP 2018	CAPAIAN KINERJA
1	2	3	4	5	7
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	Nilai AKIP Dinas Pertanian	A	A	A	100%

Misi Keenam : Membangun Perekonomian Yang Tangguh, Maju, Berkeadilan Dan Berkelanjutan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASI PRODUKSI 2017	REALISASI PRODUKSI 2018	TARGET PERSENTASE PENINGKATAN PRODUKSI	REALISASI PERSENTASE PENINGKATAN PRODUKSI	CAPAIAN KINERJA
1	2	3	4	5	$6 = ((4-3)/3) * 100\%$	$7 = (6/5) * 100\%$
Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi			2%	13811%	690529%
	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (Ton)			3%	41358%	1378587%
	Padi	194.083,95	197.301,92		1,66%	
	Jagung	4.739,59	6.457,61		36,25%	
	Kedele	541,2	3.901,70		620,93%	
	Durian	2.229,20	3.339		49,78%	
	Manggis	0,4	2.150		537400,00%	
	Jahe	362,08	90,76		-74,93%	
	Laos	65,05	10,48		-83,89%	
	Kencur	61,81	12,944		-79,06%	
	Kapulaga	1.598,36	60,254		-96,23%	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASI PRODUKSI 2017	REALISASI PRODUKSI 2018	TARGET PERSENTASE PENINGKATAN PRODUKSI	REALISASI PERSENTASE PENINGKATAN PRODUKSI	CAPAIAN KINERJA
1	2	3	4	5	$6 = ((4-3)/3) * 100\%$	$7 = (6/5) * 100\%$
	Cabai Merah	76,1	93,9		23,39%	
	Buncis	21,5	2,9		-86,51%	
	Tomat	16,1	13,8		-14,29%	
	Cabe Rawit	149,5	77,3		-48,29%	
	Meningkatnya Produksi Komoditi Perkebunan (Ton) :			4%	34%	849%
	Kelapa	125.610.299	62.965.000		-49,87%	
	Karet	293,75	164,8		-43,90%	
	Cengkeh	74,06	325,96		340,13%	
	Pala	4,75	6,38		34,32%	
	Tembakau	49,98	25,37		-49,24%	
	Kakao	235,4	262,2		11,38%	
	Kopi	266,79	253		-5,17%	
	Meningkatnya Produksi Komoditi Peternakan (Ton):			0,85%	40%	4728,83%
	Daging Sapi	600,48	746,673		24,35%	
	Daging Kambing	14,94	16,626		11,29%	
	Daging Domba	86,61	94,954		9,63%	
	Daging Ayam Buras	824,4	428,41		-48,03%	
	Daging Ayam Ras	1.174,50	1.546		31,63%	
	Daging Itik	39,65	28,42		-28,32%	
	Daging Puyuh	0,546	1,551		184,07%	
	Telur Ayam Buras	571	236,468		-58,59%	
	Telur Ayam Ras	1.340,92	4.156,19		209,95%	

Capaian Target indikator Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian untuk tahun 2018, menggambarkan pelaksanaan program/kegiatan pada Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran dalam mencapai sasaran. Indikator tersebut secara rinci dijabarkan dalam beberapa target produksi dari komoditas pertanian, perkebunan dan peternakan unggulan.

Target peningkatan produksi tahun 2018 ditetapkan sebesar 2% dari capaian tahun 2017. Realisasi capaian kinerja produksi tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 690.529%, angka ini diperoleh dari Perbandingan Realisasi Persentase Peningkatan Produksi Tahun 2018 sebesar 13.811% dengan Target persentase peningkatan produksi 2018 sebesar 2%, hasil capaian termasuk kategori **Sangat baik/berhasil**.

Realisasi Peningkatan Produksi Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2018 sebesar 13.811% diperoleh dari selisih realisasi produksi tahun ini dikurangi realisasi produksi tahun sebelumnya, dibagi dengan realisasi produksi tahun sebelumnya kemudian dikalikan 100%. Untuk realisasi peningkatan produksi tiap bidang, capaian realisasi peningkatan produksi tertinggi pada komoditi Tanaman Pangan dan Hortikultura sebesar 41.358% dengan capaian kinerja 1.378.587%. untuk komoditi peternakan sebesar 4.728,83% dan terendah pada komoditi Perkebunan sebesar 849%.

Angka produksi yang sangat tinggi diperoleh dari peningkatan produksi yang signifikan pada produksi Kedelai, manggis, ternak puyuh dan cengkeh. Jumlah produksi Kedelai sangat tinggi dikarenakan adanya kegiatan bantuan kedelai dari Kegiatan APBN anggaran tahun 2017 yang panen di bulan januari, Februari dan maret tahun 2018 karena adanya pergeseran musim tanam pada lahan seluas 1275 Ha dengan potensi produksi 1856 ton, serta pada tahun 2018 kegiatan tanam kedelai di lahan seluas 1285 Ha mencapai produksi 3.901,7 ton, sehingga mencapai jumlah produksi yang tinggi. Tanaman manggis mencapai peningkatan produksi yang tinggi sebesar 537.400%, karena produksi tahun 2018 sangat tinggi jika dibandingkan dengan produksi tahun 2017, yang tidak mengalami musim panen manggis. Komoditas lain yang mencapai jumlah produksi sangat tinggi terjadi pada produksi hasil peternakan yaitu Daging dan telur puyuh. Hasil produksi peternakan tersebut melampaui target dikarenakan peternak burung puyuh bertambah sehingga jumlah populasi puyuh meningkat. Selain itu, optimalisasi data statistic yang dilaksanakan tiap bidang juga mempengaruhi tingkat keakuratan data yang dikumpulkan.

Dari 31 komoditas yang diunggulkan, 14 komoditas mengalami capaian produksi yang melebihi target, dan sisanya kurang dari target, terutama untuk komoditas tanaman biofarmaka yang capaiannya rata-rata kurang dari 50%. Untuk komoditi kapulaga Sebaran Kapulaga di bawah tegakan hutan cukup luas yaitu seluas : 36,71 Ha , saat musim panen mengalami penurunan, karena pada umumnya pelaku utama / petani belum terbiasa melakukan pemupukan secara intensif sesuai anjuran.

komoditi sayuran rata-rata tidak mencapai target karena Sentra Sayuran secara umum berada di dataran tinggi, ketersediaan air merupakan hambatan dalam pelaksanaan penanaman dan pemeliharaan tanaman buncis, sehingga perlu adanya perlakuan khusus baik itu ketersediaan air maupun teknis kebiasaan petani sayur dalam melakukan penanaman sayuran secara umum. Terjadinya perubahan pola tanam terkait adanya kemarau s.d bulan september sebagian besar mengalami penurunan panen. Penanaman Cabe sebagian besar dilakukan pada bulan nopember & desember sehingga kondisi panen melewati tahun 2019 awal tahun pada bulan february maret .

Komoditi Perkebunan hanya cengkeh dan kakao yang mencapai target peningkatan produksi, untuk komoditi lainnya tidak mencapai target dikarenakan program mitigasi terhadap perubahan cuaca belum dilaksanakan secara optimal, serta cara budidaya tanaman perkebunan belum dilaksanakan dengan baik.

Hasil analisa capaian target dan permasalahan serta resiko yang dimungkinkan terjadi, dapat menjadi input untuk menentukan kebijakan dalam penentuan prioritas kegiatan yang akan diambil pada tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung proses pencapaian target yang telah ditentukan di Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran.

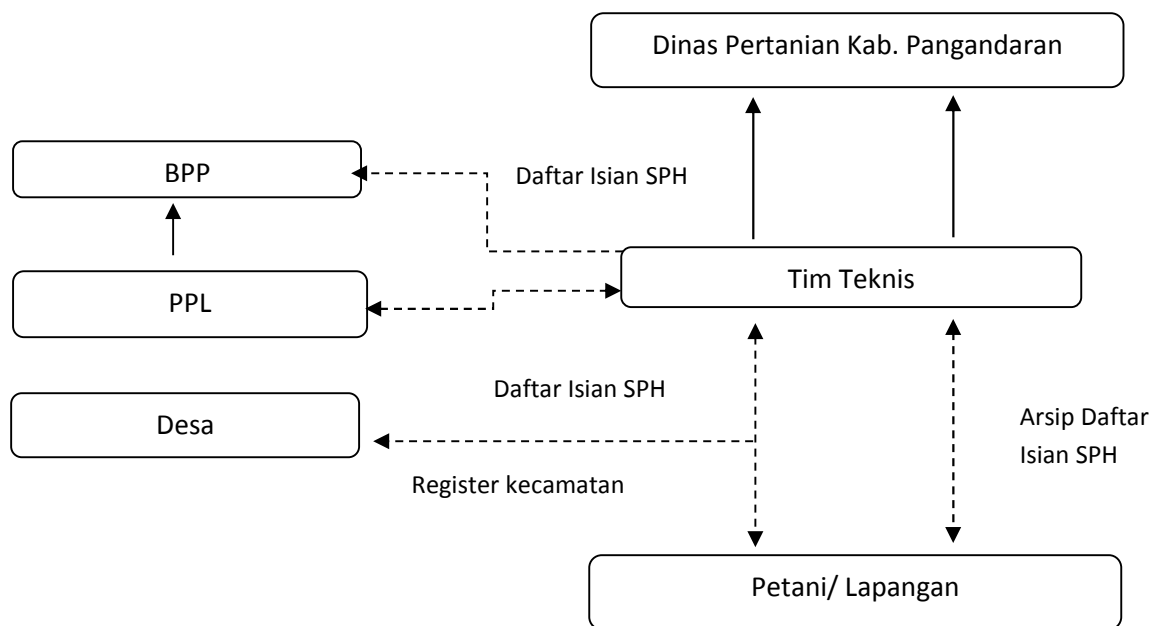
Sumber Data

Perolehan data produksi pada Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran, tidak dapat dipisahkan dari awal kegiatan tersebut dilaksanakan. Berdasarkan Tupoksi Dinas Pertanian, program dan kegiatan yang dilaksanakan salah satunya peningkatan produksi pertanian yang direalisasikan dengan pengadaan benih/bantuan benih dari pemerintah. Tim teknis Dinas Pertanian memfasilitasi penerima manfaat berdasarkan Luas Baku Lahan yang potensial untuk ditanami, yang diusulkan oleh BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) berupa luasan potensi penerima bantuan. Tim teknis Dinas kemudian memverifikasi dan

memvalidasi penerima manfaat secara sampling. Kemudian diperoleh usulan penerima manfaat.

Selanjutnya benih didistribusikan pada penerima manfaat (kelompok tani) dengan pendampingan penyuluh pertanian kabupaten Pangandaran, dengan target seluruh potensibantuan benih terealisasi. Selama masa tanam tersebut penyuluh pertanian statistic Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran mengumpulkan data identifikasi berdasarkan sampling/ubinan, luasan tiap kecamatan, proyeksi tiap desa, luas lahan baku, serta kultur di lapangan. Sehingga diperoleh data secara periodic dan dilaporkan ke tim teknis Dinas Pertanian pada Bidang yang bertanggungjawab terhadap kegiatan tersebut. Hasil akhir pelaporan data tersebut bisa dilihat pada lampiran.

Berikut alur pengumpulan data produksi pada Dinas Pertanian, yang menjadi sumber data untuk penghitungan capaian produksi:



Keterangan:

- ←→ Pelaporan
- - - - - Kerjasama dan koordinasi

B. Perbandingan Realisasi Produksi Tahun 2018 dengan Tahun 2017

Capaian kinerja tahun sebelumnya menjadi acuan dalam menentukan target tahun 2018, sehingga perlu dibandingkan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa peningkatan yang diperoleh dari hasil kinerja pada tahun yang dievaluasi. Sehingga dapat diketahui apakah formula kebijakan yang dilaksanakan bersifat solutif atau tidak untuk menangani ketidakberhasilan capaian di tahun lalu. Perbandingan capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Perbandingan Realisasi Produksi Tahun 2018 dengan Tahun 2017

NO	URAIAN	TARGET PRODUKSI 2018	REALISASI PRODUKSI 2018	CAPAIAN PRODUKSI 2018	TARGET PRODUKSI 2017	REALISASI PRODUKSI 2017	CAPAIAN PRODUKSI 2017
1	2	3	4	$5=(4/3)100\%$	6	7	$8=(7/6)*100\%$
1	Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Hortikultura (Ton)			40250%			67%
	Padi	199.906,47	197.301,92	99%	203.682	194.083,95	95%
	Jagung	4.881,78	6.457,61	132%	9.900	4.739,59	48%
	Kedele	557,44	3.901,70	700%	1.500	541,20	36%
	Durian	2.296,08	3.339,00	145%	5.654	2.229,20	39%
	Manggis	0,41	2.150,00	521845%	2.323	0,40	0%
	Jahe	372,94	90,76	24%	797	362,08	45%
	Laos	67,00	10,48	16%	32	65,05	203%
	Kencur	63,66	12,94	20%	38	61,81	163%
	Kapulaga	1.646,31	60,25	4%	4.414	1.598,36	36%
	Cabai Merah	78,38	93,90	120%	252	76,10	30%

NO	URAIAN	TARGET PRODUKSI 2018	REALISASI PRODUKSI 2018	CAPAIAN PRODUKSI 2018	TARGET PRODUKSI 2017	REALISASI PRODUKSI 2017	CAPAIAN PRODUKSI 2017
1	2	3	4	$5=(4/3)100\%$	6	7	$8=(7/6)*100\%$
	Buncis	22,15	2,90	13%	48	21,50	45%
	Tomat	16,58	13,80	83%	28	16,10	58%
	Cabe Rawit	153,99	77,30	50%	200	149,50	75%
2	Produksi Komoditi Perkebunan (Ton) :			129%			90%
	Kelapa (Butir)	130.634.710,96	62.965.000,00	48%	114.000.000	125.610.299,00	110%
	Karet	305,50	164,80	54%	346	293,75	85%
	Cengkeh	77,02	325,96	423%	78	74,06	95%
	Pala	4,94	6,38	129%	9	4,75	53%
	Tembakau	51,98	25,37	49%	30	49,98	167%
	Kakao	244,82	262,20	107%	540	235,40	44%
	Kopi	277,46	253,00	91%	337	266,79	79%
3	Produksi Komoditi Peternakan (Ton):			139%			118%
	Daging Sapi	605,584	746,673	123%	518	600,48	116%
	Daging Kambing	15,067	16,626	110%	10	14,94	149%
	Daging Domba	87,346	94,954	109%	119	86,61	73%
	Daging Ayam Buras	831,407	428,41	52%	770	824,40	107%
	Daging Ayam Ras	1.184,483	1546,01	131%	1.920	1.174,50	61%
	Daging Itik	39,987	28,42	71%	40	39,65	99%
	Daging Puyuh	0,551	1,551	282%	0,4	0,55	137%
	Telur Ayam Buras	575,854	236,468	41%	300	571,00	190%

NO	URAIAN	TARGET PRODUKSI 2018	REALISASI PRODUKSI 2018	CAPAIAN PRODUKSI 2018	TARGET PRODUKSI 2017	REALISASI PRODUKSI 2017	CAPAIAN PRODUKSI 2017
1	2	3	4	$5=(4/3)100\%$	6	7	$8=(7/6)*100\%$
	Telur Ayam Ras	1.352,318	4156,19	307%	1.285	1.340,92	104%
	Telur Itik	355,456	221,881	62%	354	352,46	100%
	Telur Puyuh	4,942	11,918	241%	3	4,90	163%
RATA-RATA CAPAIAN PRODUKSI				13506%			92%

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa capaian kinerja tahun 2018 (hasil produksi rata-rata tahun 2018) sebesar 13.506%, lebih tinggi dari capaian kinerja (produksi rata-rata) tahun 2017 sebesar 92%. Namun terdapat beberapa komoditas mengalami penurunan produksi. Komoditas yang mengalami penurunan produksi di tahun 2018 yaitu: dari komoditas Biofarmaka seperti Laos, Kencur, sayuran Cabai merah, dari tanaman perkebunan hampir seluruh komoditas produksinya menurun hal ini disebabkan oleh beberapa penyebab diantaranya penyesuaian terhadap musim, alih fungsi lahan, serta faktor harga pasar yang mengurangi minat petani untuk mengembangkan komoditi tersebut, lebih jelasnya terdapat pada narasi tabel A.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018 dengan Target Jangka Menengah

Capaian kinerja jangka menengah merupakan tahapan membandingkan antara realisasi tahun 2018 dengan target lima tahunan yang terdapat pada dokumen perencanaan strategis. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018 dengan Target Jangka Menengah (Renstra)

MISI KESATU : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Akuntabel, Bersih dan Melayani

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET NILAI AKIP 2018	REALISASI AKIP NILAI 2018	CAPAIAN KINERJA
1	2	3	4	5
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	Nilai AKIP Dinas Pertanian	A	A	100%

MISI KEENAM : Membangun Perekonomian Yang Tangguh, Maju, Berkeadilan dan Berkelanjutan

No	Sasaran Strategis	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja	Target Renstra 2018	Realisasi Tahun 2018	Capaian (%)
1.	Meningkatnya Produksi Pertanian	1. Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/ perkebunan	Meningkatnya Kemitraan Usaha Tani (Kerjasama)	5	3	60
		2. Program peningkatan produksi pertanian/ perkebunan	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan & Hortikultura (%)	3	41.361	1.378.712
			Meningkatnya Produksi Komoditi Peternakan (%)	0,85	48	5.646,46
			Menurunnya Kasus Penyakit Ternak (%)	3	4	133
			Meningkatnya Produksi Komoditi Perkebunan (%)	4	17	433
		3. Program pemberdayaan penyuluh pertanian/ perkebunan lapangan	Penumbuhan Kelompok Tani (%)	0,28	1.90	678,57
			Meningkatnya Klasifikasi/Kelas Kelompok Tani (%)	20	19.70	98,50

Realisasi kinerja Dinas Pertanian kabupaten Pangandaran pada tahun 2018 jika dibandingkan dengan target pada Renstra, dari 7 jenis target telah tercapai 6 target, bahkan melebihi angka yang ditargetkan. Keberhasilan Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan melebihi angka target karena adanya beberapa kegiatan baik pusat ataupun provinsi diantaranya adalah bantuan benih kedelai yang mendorong peningkatan produksi secara signifikan. Kontribusi dari capaian bidang peternakan juga sangat tinggi terutama pada pertumbuhan populasi burung puyuh yang menjadikan produksi daging dan telur puyuh sangat meningkat.

Pada Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/ Perkebunan Lapangan, capaian tertinggi terjadi pada penumbuhan kelompok tani sebesar 678, 57% dari target 0,28 %. Hal ini terjadi karena penambahan kelompok pada tingkat pemula, serta peningkatan kelas dari pemula ke tingkat lanjut sebanyak 45 kelompok, sehingga melebihi target. Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/ perkebunan dengan indikator Meningkatnya Kemitraan Usaha Tani (Kerjasama) belum mencapai target yaitu 5%, realisasi tahun 2018 hanya sebesar 3%, jika dibandingkan dengan target maka capaian 2018 sebesar 60%. Alasan dari tidak tercapainya target tahun 2018 pada indikator ini dikarenakan saat ini Bidang Penyuluhan sedang memfokuskan kegiatan untuk peningkatan pada kelompok tani baru, dan usaha untuk meningkatkan kelas pada tiap tingkatan kelompok tani.

D. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018 dengan Standar Nasional

Standar nasional yang menjadi acuan pada laporan kinerja Dinas Pertanian tahun 2018 adalah target kinerja Kementerian Pertanian yang tercantum pada Renstra Kementan Tahun 2015-2019. Perbandingan capaian kinerja tahun 2018 jika dibandingkan dengan standar nasional dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 22. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Standar Nasional

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET NASIONAL TAHUN 2018	REALISASI TAHUN 2018	CAPAIAN (%)
1.	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi tanaman pangan dan hortikultura :			
		Z Padi (Juta Ton)	80.1	0.1973	0.2463
		Z Jagung (Juta Ton)	23,5	0.0064	0.0275

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET NASIONAL TAHUN 2018	REALISASI TAHUN 2018	CAPAIAN (%)
		Z Kedelai (Juta Ton)	2,95	0.0039	0.1322
		Z Manggis (ribu ton)	152	2.150	0.014144
		Z Cabai Merah (ribu ton)	1,174	0.0939	0.0080
		Z Cabe Rawit (ribu ton)	782	0.0751	0.0096
		Produksi tanaman perkebunan :			
		Z Kelapa (ribu ton)	3,446	12.593	0.3654
		Z Karet (ribu ton)	3.683	0.1648	0.0045
		Z Cengkeh (ribu ton)	119	0.3259	0.2739
		Z Pala (ribu ton)	32	0.0064	0.0199
		Z Kakao (ribu ton)	916	0.2622	0.0286
		Z Kopi (ribu ton)	765	0.2530	0.0331

Pada Tabel 16, dapat dilihat bahwa komoditas pertanian yang dihasilkan oleh pertanian Kabupaten Pangandaran memberikan kontribusi terhadap produksi nasional. Terdapat 4 (empat) komoditi pertanian yang mencapai nilai kontribusi teratas terhadap target nasional, yaitu produksi buah manggis dengan capaian 1,41% terhadap target nasional, produksi padi 0,25% dan kedelai 0,13%. Ketiga capaian produksi tersebut berkorelasi dengan adanya pelaksanaan kegiatan baik dari pusat maupun Bantuan Provinsi, seperti Bantuan Benih Kedelai, cetak sawah, dan pengembangan tanaman manggis. Tanaman perkebunan yang nilai produksinya tinggi yaitu cengkeh 0,27% terhadap target nasional. Capaian produksi yang masih dibawah 1% dari target produksi nasional mengindikasikan bahwa upaya yang harus dilakukan sektor pertanian Kabupaten Pangandaran khususnya oleh Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran beserta stakeholder harus lebih optimal sehingga capaian produksi dan produktivitas tanaman pangan, hortikultura, dan peternakan selalu bertumbuh dan berkontribusi besar pada capaian target nasional.

E. Analisis Penyebab Penurunan Kinerja dan Solusi yang telah dilakukan

Analisis capaian kinerja dilakukan terhadap hasil pengukuran capaian kinerja sasaran strategis dengan menjabarkan hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian target. Hasil analisis data capaian kinerja pada tahun 2018, selain terdapat peningkatan/ pertumbuhan produksi dan produktivitas terdapat pula

beberapa komoditas mengalami penurunan produksi ataupun tidak dapat mencapai target produksi yang telah ditentukan.

Tanaman perkebunan pada tahun 2018 kecuali tanaman cengkeh, seluruhnya mengalami penurunan capaian produksi jika dibandingkan dengan hasil produksi tahun 2017. Berikut penjelasan mengenai penyebab penurunan produksi yang berdampak pada tidak tercapainya target.

Tanaman Perkebunan:

- Produksi Tanaman kelapa tidak mencapai target dikarenakan:
 - Z Musim kemarau panjang sehingga produksi menurun
 - Z Petani memelihara kelapa tidak dengan standar operasional yang baik
 - Z Adanya serangan penyakit cendawan
 - Z Menurunnya harga pasaran kelapa sehingga mengurangi minat petani untuk budidaya
- Penyebab menurunnya produksi tanaman karet adalah:
 - Z Banyak penebangan pohon karet (ganti komoditi perkebunan)
 - Z Pemeliharaan tidak teratur
 - Z Adanya musim kemarau
 - Z Terserang penyakit cendawan
- Tanaman Pala tidak mencapai target dikarenakan adanya pergeseran musim tanam.
- Produksi Tembakau menurun dikarenakan luas lahan tanam yang berkurang
- Produksi Kakao menurun karena adanya serangan hama pucuk buah
- Produksi Kopi tidak mencapai target karena terserang hama pucuk buah/ penggerek batang

Tanaman Pangan Dan Hortikultura

- Produksi padi dikatakan berhasil karena capaiannya sebesar 99,28%, kendala yang dihadapi adalah Pergeseran tanam serentak dari bulan september ke bulan nopember dan desember sehingga panen padi akan dilaksanakan pada bulan maret dan april tahun 2019.

- Capaian produksi Tanaman Kedelai sangat tinggi. Karena adanya Pelaksanaan Bantuan Kedelai pada TA.2017, pelaksanaan penanamannya bergeser pada bulan Nopember dan Desember sehingga luas panen terealisasi pada awal tahun 2018 bulan januari february maret seluas 1275 Ha dengan potensi produksi sebanyak: 1856 Ton. Tahun 2018 Kab. Pangandaran memperoleh bantuan seluas 1890 Ha , ada 110 Ha tidak terealisasi akibat kekeringan , sehingga panen pada kegiatan tahun 2018 seluas : 1285 Ha dengan produksi sebesar : 1856 Ton. Total produksi yang diperoleh mencapai 699% karena merupakan grand total dari penanaman benih dari anggaran 2017 dan pelaksanaan kegiatan kedelai TA 2018.
- Sebaran Kapulaga di bawah tegakan hutan cukup luas yaitu seluas : 36,71 Ha , saat musim panen mengalami penurunan, karena pada umumnya pelaku utama / petani belum terbiasa melakukan pemupukan secara intensif sesuai anjuran.
- Tradisi Penanaman gebyar cabai belum menjadi kebiasaan petani sayur pada umumnya di Kabupaten Pangandaran , sehingga perlu adanya event event promosi komoditas sayuran dan hortikultura;
- Sentra Sayuran secara umum berada di dataran tinggi, ketersediaan air merupakan hambatan dalam pelaksanaan penanaman dan pemeliharaan tanaman buncis, sehingga perlu adanya perlakuan khusus baik itu ketersediaan air maupun teknis kebiasaan petani sayur dalam melakukan penanaman sayuran secara umum.
- Terjadinya perubahan pola tanam terkait adanya kemarau s.d bulan september sebagian besar mengalami penurunan panen Kapulaga tidak mencapai target dikarenakan terjadi penurunan produktivitas per tanaman disebabkan umur tanaman rata-rata sudah tua.

Hasil Produksi Komoditas Peternakan

- Adanya program upsus siwab, adanya peternak ruminansia kecil yang beralih beternak sapi
- Ternak kuda sebagian ada yang kembali ke daerah asal pemiliknya
- Luas lahan garapan menurun. Fungsi kerbau sudah banyak diganti dengan mesin traktor
- Hasil optimalisasi data oleh penyuluh peternakan

- Banyak peternak yang beralih minat ke ayam ras pedaging
- Adanya Japfa Coomfeed sebagai perbibitan ternak ayam ras pedaging
- Adanya peternak baru yang mencoba ke budidaya puyuh

Solusi

Beberapa Solusi yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran terhadap menurunnya kinerja (target) dari beberapa bidang, terutama dalam produktivitas hasil pertanian adalah sebagai berikut :

-) Memperbaiki perencanaan waktu penanaman khususnya untuk komoditi jagung, kedelai dan jenis tanaman yang dipengaruhi oleh iklim
-) Memperbaiki mekanisme proses pendistribusian benih agar lebih tepat waktu sesuai waktu penanaman
-) Introduksi teknologi untuk mengatur waktu pembuahan/berbuah
-) Penggunaan teknologi pengendalian OPT yang tepat
-) Melakukan peremajaan tanaman untuk jenis tanaman seperti kelapa, kopi, kakao dan tanaman perkebunan lainnya
-) Solusi yang bisa diusahakan: dengan pemeliharaan yang baik dan adanya pemupukan menghasilkan kenaikan yang biasanya 5-7 butir per pohon menjadi 5-10 butir tiap pohon nya.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

capaian efisiensi diperoleh dengan membandingkan angka capaian hasil realisasi dengan capaian penyerapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pendukung pencapaian target. Efisiensi penggunaan sumberdaya adalah perbandingan antara realisasi capaian kinerja dengan penyerapan anggaran yang dipergunakan untuk mencapai target sasaran yang diperoleh. Efisiensi kegiatan adalah kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit tetapi dapat menghasilkan output yang sama, atau input yang sama dapat menghasilkan output yang lebih besar. Fokus perhatian dalam pengukuran efisiensi adalah indikator input dan output dari suatu kegiatan. Angka capaian efisiensi diperoleh dengan membandingkan capaian output

dengan capaian input. Angka capaian efisiensi tersebut kemudian dibandingkan dengan standar efisiensi.

Hasil realisasi seluruh capaian target Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran sebesar 793.5%, dikategorikan sangat efisien jika dibandingkan dengan realisasi penyerapan sumberdaya anggaran yang digunakan sebesar 93,31%. Analisis dari perhitungan efisiensi diperoleh angka 8.729%, yang berarti < dari 20% dan dapat dikategorikan sangat efisien. Yang diartikan bahwa anggaran yang dialokasikan untuk program dan kegiatan di Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran, terserap dengan sangat baik, dengan capaian produktivitas yang meningkat. Sehingga target kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran dapat tercapai.

Secara rinci Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 22. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan SumberDaya

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			ANGGARAN			
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	ALOKASI	REALISASI	CAPAIAN	
	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	Nilai AKIP Dinas Pertanian	A	A	100				
I.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan layanan administrasi perkantoran	90%	90%	100	548,065,900	473,130,695	86,33%	
II.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan sarana dan prasarana aparatur kondisi baik	10%	10%	100	313,307,234	303,657,880	96,92%	
III.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan	Cakupan Pelaporan capaian kinerja dan keuangan yang baik	90%	90%	100	146,602,084	121,845,981	83,11%	
	Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produktivitas	2%		138,75%	2383			
IV.	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan	Meningkatnya Kemitraan Usaha Tani (Kerjasama)	5	Event	3	60	960,000,000	897,664,613	93,51%
V.	Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura:	3	%	130,25%	4341	4,004,501,920	3,706,901,026	92,57%
		Padi	198,742.57	Ton					
		Jagung	4,881.78	Ton					

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			ANGGARAN			
		Kedele	557.44	Ton					
		Durian	2,414.16	Ton					
		Manggis	902.8	Ton					
		Jahe	69.74	Ton					
		Laos	32.96	Ton					
		Kencur	39.14	Ton					
		Kapulaga	1,678.28	Ton					
		Cabai Merah	270	Ton					
		Buncis	49.44	Ton					
		Tomat	28.84	Ton					
		Cabe Rawit	156.98	Ton					
		Produksi tanaman perkebunan :	4	%	105,24	2631	1,279,368,700	1,222,055,871	95,52%
		Kelapa	116,280,000	Butir					
		Karet	353	Ton					
		Cengkeh	80	Ton					
		Pala	11	Ton					
		Tembakau	51.48	Ton					
		Kakao	551	Ton					
		Kopi	344	Ton					
		Produksi hasil peternakan :	0,85	%	170,12	2001	282,747,000	260,035,200	91,97%
		Daging Sapi	520	Ton					
		Daging Kambing	14	Ton					
		Daging Domba	119	Ton					
		Daging Ayam Buras	772	Ton					
		Daging Ayam Ras	2	Ton					
		Daging Itik	42	Ton					

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			ANGGARAN			
		Daging Puyuh	0.4	Ton					
		Telur Ayam Buras	461	Ton					
		Telur Ayam Ras	1	Ton					
		Telur Itik	364	Ton					
		Telur Puyuh	3	Ton					
VI.	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	Meningkatnya Kemitraan Usaha Tani	5	Kerjasama	3	60	2,580,984,000	2,399,193,304	92,96%
Rerata Capaian Kinerja						793.5	Rerata Capaian Realisasi Anggaran		90,90%
FISIENSI PENGUNA ANGGARAN = (793.5%/90.90%)*100%= 8.729%									

G. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Target Kinerja

Tabel 23. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Target Kinerja

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		REALISASI	CAPAIAN	PROGRAM YANG MENUNJANG
	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	Nilai AKIP Dinas Pertanian	A	A	100	100	
I.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan layanan administrasi perkantoran	90	%	90%	100	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
II.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan sarana dan prasarana aparatur kondisi baik	10	%	10%	100	Pengadaan Perlengkapan gedung kantor
III.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan	Cakupan Pelaporan capaian kinerja dan keuangan yang baik	90	%	90%	100	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		REALISASI	CAPAIAN	PROGRAM YANG MENUNJANG
	Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produktivitas	2	%	138,75%	2383	
VI.	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan	Meningkatnya Kemitraan Usaha Tani (Kerjasama)	5	Event	3	3	Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah
							Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian (Banprov)
V.	Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura:	3	%		130.25	Fasilitas Sarana dan Kelembagaan Unit Pemasaran Poktan/Gapoktan (UPPG) (Banprov)
		Padi	198,742.57	Ton	197,301.92		Komisi Pengawas Penyedia Pupuk dan Pestisida
		Jagung	4,881.78	Ton	6,457.61		Penyusunan Statistik Perkebunan
		Kedele	557.44	Ton	3,901.70		Monitoring dan Evaluasi UPSUS PAJALE
		Durian	2,414.16	Ton	3339		Monitoring dan Evaluasi UPSUS Cabe
		Manggis	902.8	Ton	2150		Pendukung Cetak Sawah Baru
		Jahe	69.74	Ton	90.76		Pengembangan Sumber-sumber Air (Pembangunan/Rehabilitasi Dam Parit) (DAK)
		Laos	32.96	Ton	10.48		Pengembangan Tanaman Jeruk (Banprov)
		Kencur	39.14	Ton	12.19		Pengembangan Tanaman Manggis dan Tanaman Durian (Banprov)
		Kapulaga	1,678.28	Ton	907.46		Pengembangan Budidaya Tanaman Cabai (Banprov)
		Cabai Merah	270	Ton	93.90		
		Buncis	49.44	Ton	3.10		Pengadaan Benih dan Pengadaan Pestisida (Banprov)
		Tomat	28.84	Ton	13.80		
		Cabe Rawit	156.98	Ton	77.30		Penyusunan Database Potensi Produk Pangan
			Produksi tanaman perkebunan :	4	%		105,24
		Kelapa	116,280,000	Butir	62,965,000		Penanganan Panen dan Pasca Panen

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		REALISASI	CAPAIAN	PROGRAM YANG MENUNJANG
		Karet	353	Ton	164,8		Bahan Baku DBHCHT
		Cengkeh	80	Ton	325,96		Pembangunan Saluran Air (DBHCHT)
		Pala	11	Ton	6,38		Pembuatan Sumur Bor/Pantek (DBHCHT)
		Tembakau	51.48	Ton	25,37		Pembangunan Jalan Produksi (DBHCHT)
		Kakao	551	Ton	262,2		
		Kopi	344	Ton	253		
		Produksi hasil peternakan :	0,85	%		170,12	
		Daging Sapi	520	Ton	747		Optimalisasi Data Peternakan
		Daging Kambing	14	Ton	17		Monitoring dan Evaluasi UPSUS Siwab
		Daging Domba	119	Ton	95		Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak
		Daging Ayam Buras	772	Ton	428		
		Daging Ayam Ras	2	Ton	1,546		
		Daging Itik	42	Ton	28		
		Daging Puyuh	0.4	Ton	2		
		Telur Ayam Buras	461	Ton	236		
		Telur Ayam Ras	1	Ton	4,156		
		Telur Itik	364	Ton	222		
		Telur Puyuh	3	Ton	12		
VI.	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	Meningkatnya Kemitraan Usaha Tani	5	Kerja sama		3	Pengembangan Pos Penyuluhan Pedesaan (Posluhdes) (Banprov) Penyediaan Biaya Operasional Penyuluh Pertanian(BOP) Bantuan Operasional Penyuluh (banprov)

Pada table 19 menunjukkan bahwa hasil capaian produksi yang diperoleh merupakan hasil dari pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung produksi tiap komoditas baik itu pada tanaman pangan hortikultura, perkebunan maupun peternakan dan penyuluhan. Program dan kegiatan tersebut terdiri dari program nasional, provinsi dan anggaran Kabupaten.

2. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran merupakan penjabaran jumlah anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja dalam mencapai target Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran. Jumlah rencana pengeluaran belanja Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran yang tercantum dalam perubahan anggaran tahun 2018 dan menjadi dasar penyusunan perhitungan anggaran ini adalah sebesar Rp.15.109.059.018,00 dengan Realisasi Rp.14.276.212.717,00, capaian realisasi Anggaran pada tahun 2018 sebesar 94,49% dengan rincian sebagai berikut:

(1) Realisasi Anggaran Belanja Tidak Langsung

Tabel 25. Realisasi Belanja Tidak Langsung Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2018

NO	URAIAN KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN (Rp.)	REALISASI		SUMBER DANA
			(Rp.)	(%)	
	Belanja Tidak Langsung	4.409.846.310,-	3.744.613.984	96,02	APBD KAB
1.	Gaji Pokok PNS/Uang Representasi	2.005.395.511	1.963.676.340	97,91	APBD KAB
2.	Tunjangan Keluarga	207.096.526	203.794.791	98,41	APBD KAB
3.	Tunjangan Jabatan	185.830.909	176.430.000	94,94	APBD KAB
4.	Tunjangan Fungsional	146.541.818	143.460.000	97,89	APBD KAB
5.	Tunjangan Umum	30.730.000	30.730.000	100	APBD KAB
5.	Tunjangan Beras	108.307.740	106.964.340	98,76	APBD KAB
6.	Tunjangan Pph/ Tunjangan Khusus	13.085.122	11.108.876	84,90	APBD KAB
7.	Pembulatan Gaji	28.685	28.637	99,83	APBD KAB
8.	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja	468.068.181	428.300.000	91,50	APBD KAB
9.	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi Kerja	162.675.000	146.700.000	90,18	APBD KAB
10.	Tambahan Penghasilan Daerah	529.840.909	492.700.000	93	APBD

NO	URAIAN KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN (RP)	REALISASI		SUMBER DANA
			(Rp.)	(%)	
					KAB
11.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	5.875.000	5.875.000	100	APBD KAB
12.	Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen	16.530.000	15.406.000	93	APBD KAB
13.	Honorarium Tim/Panitia	9.000.000	9.000.000	100	APBD KAB
14.	Honorarium Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa	10.740.000	10.440.000	97	APBD KAB

(2) Realisasi Anggaran Belanja Langsung

Anggaran Belanja Langsung Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran untuk Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp.9.155.576.838,00 dengan realisasi sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp.8.534.529.957,00. Capaian realisasi anggaran untuk kegiatan TA.2018 sebesar 93,22%. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 26. Realisasi Belanja Langsung Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun Anggaran 2018

NO	SASARAN	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	%
1	Tata Kelola Dinas Pertanian	1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	548.065.900	473.130.695	86,33
		a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.999.000	3.357.000	83,95
		b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	94.800.000	72.216.801	76,18
		c. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	14.370.000	10.380.000	72,23
		d. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	6.500.500	3.285.000	50,53
		e. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang Undangan	26.182.500	11.935.000	45,58
		f. Penyediaan Makan dan Minum	29.305.000	29.294.820	99,97
		g. Rapat Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	108.280.000	79.350.274	73,28
		h. Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor	25.150.000	25.000.000	99,40
		i. Penyediaan Jasa Penunjang Kegiatan Perkantoran Dan Rumah Tangga	122.400.000	122.100.000	99,75
		j. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	17.500.1000	16.633.000	95,05

NO	SASARAN	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	%
		k. Penyediaan Alat Tulis Kantor	99.578.800	99.578.800	100
		2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	313.307.234	303.657.880	96,92
		a. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	38.795.919	38.758.500	99,90
		b. Pengadaan Mebeleur	41.650.000	41.131.681	98,76
		c. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	56.693.906	55.293.906	97,53
		d. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	53.171.500	45.477.884	85,53
		e. Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	2.995.909	2.995.909	100
		f. Penyediaan Gedung Kantor	120.000.000	120.000.000	100
		3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	146.602.084	121.845.981	83,11
		a. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	20.000.000	11.509.824	57,55
		b. Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	1.345.000	300.000	22,30
		c. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	1.981.100	1.981.100	100
		d. Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan SKPD	61.175.984	50.179.957	82,03
		e. Penyelenggaraan Pengelolaan Sistem Informasi Keuangan Daerah	32.800.000	30.265.100	92,27
		f. Penyelenggaraan Pengelolaan Sistem Informasi Barang Daerah	29.300.000	27.610.000	94,23
II.	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan	Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah	200.000.000	190,414,662	95,21
		Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian (Banprov)	260.000.000	234,545,800	90,21
		Fasilitas Sarana dan Kelembagaan Unit Pemasaran Poktan/Gapoktan (UPPG) (Banprov)	500.000.000	472,704,151	94,54
	Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Komisi Pengawas Penyedia Pupuk dan Pestisida	61.000.000	27,399,513	44,92
		Penyusunan Statistik Perkebunan	117.936.000	70,601,171	59,86

NO	SASARAN	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	%
		Monitoring dan Evaluasi UPSUS PAJALE	53.746.000	53,746,000	100
		Monitoring dan Evaluasi UPSUS Cabe	11.877.920	11,877,920	100
		Pendukung Cetak Sawah Baru	85.433.000	74,959,000	87,74
		Pengembangan Sumber-sumber Air (Pembangunan/Rehabilitasi Dam Parit) (DAK)	1.575.387.000	1,573,323,000	99,87
		Pengembangan Tanaman Jeruk (Banprov)	550.000.000	502,357,131	91,34
		Pengembangan Tanaman Manggis dan Tanaman Durian (Banprov)	500.000.000	450,559,631	90,11
		Pengembangan Budidaya Tanaman Cabai (Banprov)	800.000.000	778,736,631	97,34
		Pengadaan Benih dan Pengadaan Pesticida (Banprov)	250.000.000	233,942,200	93,58
		Pengembangan Pos Penyuluhan Pedesaan (Posluhdes) (Banprov)	770.000.000	752,942,000	97,78
		Penanganan Panen dan Pasca Panen Bahan Baku DBHCHT	204.400.000	203,129,000	99,38
		Pembangunan Saluran Air (DBHCHT)	198.100.000	195,547,000	98,71
		Pembuatan Sumur Bor/Pantek (DBHCHT)	601.432.700	595,625,700	99,03
		Pembangunan Jalan Produksi (DBHCHT)	157.500.000	157,153,000	99,78
		Optimalisasi Data Peternakan	124.800.000	104,920,500	84,07
		Monitoring dan Evaluasi UPSUS Siwab	19.847.000	19,847,000	100
		Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	138.100.000	135,267,700	97,95
		Penyusunan Database Potensi Produk Pangan	117.058.000	47,710,000	40,76
IV.	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/ Perkebunan Lapangan	Penyediaan Biaya Operasional Penyuluh Pertanian(BOP)	766.984.000	674,086,691	87,89
		Bantuan Operasional Penyuluh (banprov)	84.000.000	74,500,000	88,69

BAB IV PENUTUP

LKIP Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran bertujuan untuk menggambarkan dan mengevaluasi kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran pada tahun 2018. Berdasarkan hasil evaluasi internal melalui Pengukuran Kinerja yang telah disusun dalam LKIP 2018, capaian target persentase peningkatan produksi mencapai 13.809% dari peningkatan yang ditargetkan sebesar 2%. Dengan demikian kinerja Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran masuk kategori **Sangatbaik/berhasil**.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran merupakan pelaksanaan dari serangkaian program strategis yang tercantum dalam Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran 2016-2021. Dari 31 komoditas yang diunggulkan, 14 komoditas mengalami capaian produksi yang melebihi target, dan sisanya kurang dari target, terutama untuk komoditas tanaman biofarmaka yang capaiannya rata-rata kurang dari 50%. Angka produksi yang sangat tinggi diperoleh dari peningkatan produksi yang signifikan pada produksi Kedelai, manggis, ternak puyuh dan cengkeh. capaian kinerja tahun 2018 (hasil produksi rata-rata tahun 2018) sebesar 13.505%, lebih tinggi dari capaian kinerja (produksi rata-rata) tahun 2017 sebesar 96%. Namun terdapat beberapa komoditas mengalami penurunan produksi. Komoditas yang mengalami penurunan produksi di tahun 2018 yaitu: dari komoditas Biofarmaka seperti Laos, Kencur, sayuran Cabai merah, dari tanaman perkebunan hampir seluruh komoditas produksinya menurun hal ini disebabkan oleh beberapa penyebab diantaranya penyesuaian terhadap musim, alih fungsi lahan, serta faktor harga pasar yang mengurangi minat petani

Penyusunan LKIP masih menemui kendala terutama dalam pengumpulan data, dan verifikasi data. Namun diharapkan LKIP dapat memberikan gambaran tentang keberhasilan dan hambatan dalam pelaksanaan Perencanaan Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran. Beberapa hal yang dapat meningkatkan hasil capaian pada tahun selanjutnya antara lain: 1) mengevaluasi target tiap indikator dan meningkatkan kinerja pada setiap urusan yang menjadi kewenangan Dinas Pertanian. 2) meningkatkan koordinasi yang harmonis dalam SKPD maupun antar SKPD dan dengan berbagai stakeholder dalam kinerja kegiatan. 3) pemutakhiran data secara periodik dan terorganisir di setiap bidang. 4) melaksanakan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian target perjanjian kinerja.

Diharapkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2018, dapat menjadi input dalam memformulasikan program dan kegiatan tahun selanjutnya, sehingga Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran dapat berkontribusi optimal dalam akselerasi pembangunan pertanian di Kabupaten Pangandaran.

Parigi, 29 Januari 2019

**KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN PANGANDARAN**
SUTRIAMAN, A.Pi
Pembina Utama Muda IV/c
NIP. 19631005 198703 1 018

Lampiran - lampiran